

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
MENGUNAKAN METODE BERCERITA BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL KELAS IV DI SD 68/III SIULAK
DERAS MUDIK KERINCI JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)*

Oleh

NAGIA RIANCI PUTRI

NPM. 2210013411036



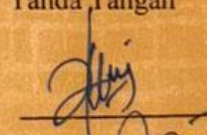
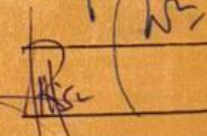
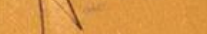
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Selasa** Tanggal **Tiga Bulan Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Nagia Rianci Putri
NPM : 2210013411036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Kelas IV di SD 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi

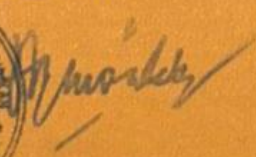
Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd.,M.Pd	
2. Dr Wirnita Eska, S.Pd.,M.M	
3. Risa Yulisna, S.Pd.,M.Pd	

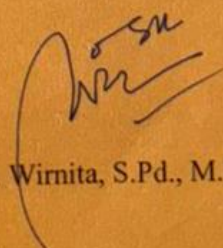
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nagia Rianci Putri
NPM : 2210013411036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Kelas IV di SD 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hidayati Azkiya, S. Pd., M.Pd.

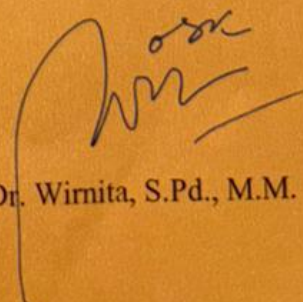
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wimita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nagia Rianci Putri

NPM : 2210013411036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode
Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Kelas IV di SD 68/III
Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Kelas IV di SD 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Maret 2026

Saya yang menyatakan



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
MENGUNAKAN METODE BERCEKITA BERBANTUAN MEDIA
AUDIO VISUAL KELAS IV DI SDN 68/III SIULAK DERAS MUDIK**

Nagia Rianci Putri¹, Hidayati Azkiya²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: nagiarianciputri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar. Penelitian ini adalah tentang berbicara yang dikemukakan oleh Santosa dan Supriyono (2019), berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang melibatkan proses penyampaian pesan secara lisan. Tujuan penelitian ini Peserta didik mampu merespon teks narasi dengan topik yang beragam dari yang dibaca atau didengar dengan menceritakan kembali informasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi yang berjumlah 19 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 70% meningkat pada siklus II menjadi 90%. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,86% meningkat pada siklus II menjadi 92,04%. Hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus I memperoleh ketuntasan 42% dengan nilai rata-rata 69%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84% dengan nilai rata-rata 88%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita berbantuan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi.

Kata Kunci : keterampilan, berbicara, metode bercerita, berbantuan media audio visual

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual di SDN 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M. selaku penguji I dan Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang penulis kerjakan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang sudah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sudarto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 68/III Sulak Deras Mudik Kerinci Jambi dan Heri Desmira, S.Pd selaku Guru Kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian serta guru-guru dan siswa yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 2026

Nagia Rianci Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
<u>ABSTRAK</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>DAFTAR ISI</u>	vi
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR BAGAN</u>	ix
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	x
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>B. Identifikasi Masalah</u>	7
<u>C. Pembatasan Masalah</u>	7
<u>D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah</u>	8
<u>1. Rumusan Masalah</u>	8
<u>2. Alternatif Pemecahan Masalah</u>	8
<u>E. Tujuan Penelitian</u>	8
<u>F. Manfaat Penelitian</u>	9
<u>BAB II LANDASAN TEORETIS</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Kajian Teoretis</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD</u> ...	Error! Bookmark not defined.
<u>2. Hakikat Berbicara</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3. Metode Berbicara</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>4. Media Audio Visual</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Penelitian Relevan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Langkah-Langkah Metode Berbicara</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1. Tahap Persiapan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Kerangka Konseptual</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>E. Hipotesis Tindakan</u>	Error! Bookmark not defined.

<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Jenis Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Setting Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Lokasi Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Subjek Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Waktu Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Prosedur Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Perencanaan Tindakan</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Pelaksanaan Tindakan</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Observasi Tindakan</u>	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Refleksi Tindakan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Indikator Keberhasilan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>E. Instrumen Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>F. Teknik Pengumpulan Data</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Observasi</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Dokumentasi</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>G. Teknik Analisis Data</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Teknik Analisis Data Aktivitas Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Keterampilan Berbicara</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Hasil Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Deskripsi Data</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Pembahasan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V PENUTUP</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Kesimpulan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Saran</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <u>Hasil Sumatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia</u> Error! Bookmark not defined.	
2. <u>Presentase dan Keterangan Data Hasil Observasi Guru..</u> Error! Bookmark not defined.	
3. <u>Kriteria Taraf Keberhasilan Siswa Dalam (%)</u> Error! Bookmark not defined.	
4. <u>Kategori Keterampilan Berbicara</u> Error! Bookmark not defined.	
5. <u>Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1</u> Error! Bookmark not defined.	
6. <u>Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1</u> Error! Bookmark not defined.	
7. <u>Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I</u> .. Error! Bookmark not defined.	
8. <u>Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II</u> Error! Bookmark not defined.	
9. <u>Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II</u> Error! Bookmark not defined.	
10. <u>Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II</u> Error! Bookmark not defined.	
11. <u>Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru</u> Error! Bookmark not defined.	

12. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Aktivitas Siswa **Error! Bookmark not defined.**
13. Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan PTK Menurut Arikunto et al, (2020).....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <u>Modul Siklus I Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Sd Kelas Iv</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I</u> Error! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II</u> Error! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I</u>	106
5. <u>Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II</u>	108
6. <u>Lembar Hasil Tes Siklus I</u>	110
7. <u>Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I</u>	113
8. <u>Lembar Teks Akhir Siklus I</u>	114
9. <u>Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I</u>	117
10. <u>Rekap Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I</u>	119
11. <u>Lembar Soal Tes Siklus I</u>	122
12. <u>Modul Ajar Siklus II</u>	123
13. <u>Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I</u>	134
14. <u>Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II</u>	137
15. <u>Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I</u>	140
16. <u>Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II</u>	142
17. <u>Lembar Hasil Tes Siklus Akhir</u>	144
18. <u>Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II</u>	147
19. <u>Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II</u>	151
20. <u>Rekap Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II</u>	153
21. <u>Soal Tes Akhir Siklus II</u>	156
22. <u>Dokumentasi Penelitian</u>	157
23. <u>Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta</u>	164
24. <u>Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol</u>	165

25. Surat Izin Penelitan dari Dinas Pendidikan.....	166
26. Surat Penelitian dari SDN 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi Siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Berbantuan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dibekali keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara tepat dan santun. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai sejak dini adalah keterampilan berbicara, karena keterampilan ini menjadi dasar bagi siswa dalam berinteraksi, berpendapat, serta mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Keterampilan berbicara pada siswa Sekolah Dasar, khususnya kelas IV, masih memerlukan perhatian serius. Pada tahap ini, siswa diharapkan sudah mampu menyampaikan gagasan secara lisan dengan runtut, menggunakan lafal dan intonasi yang tepat, serta menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara di depan orang lain. Namun, berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara. Siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, kesulitan menyusun kalimat secara runtut, serta belum mampu menyampaikan cerita atau gagasan secara jelas dan lancar.

Rendahnya keterampilan berbicara siswa tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru.

Pembelajaran yang bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan berbicara, sehingga kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara menjadi terbatas. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dan cepat merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode bercerita. Metode bercerita memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide, pengalaman, dan imajinasi secara lisan berbantuan kegiatan menyusun dan menyampaikan cerita. Berbantuan metode ini, siswa dilatih untuk berbicara secara runtut, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri saat tampil di depan kelas.

Agar penerapan metode bercerita dapat berjalan lebih efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik, salah satunya media audiovisual. Media audiovisual mampu menyajikan materi pembelajaran berbantuan perpaduan gambar dan suara yang dapat menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami alur cerita dengan lebih mudah. Penggunaan media audiovisual dalam kegiatan bercerita dapat memberikan stimulus yang kuat, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa dalam menyusun dan menyampaikan cerita secara lebih jelas dan terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode bercerita berbantuan media audiovisual dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa berbantuan penerapan metode bercerita berbantuan media audiovisual. Diharapkan berbantuan penerapan metode ini, keterampilan berbicara siswa kelas IV dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi kelancaran berbicara, keberanian menyampaikan pendapat, maupun keterampilan menyusun cerita secara runtut dan komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 November 2025, terlihat bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Dari jumlah 19 siswa di kelas IV, hanya 7 siswa yang berani berbicara atau menyampaikan pendapat di depan kelas tanpa dorongan dari guru. Sementara itu, 12 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Siswa yang belum mencapai KKTP terlihat kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara di depan kelas. Siswa cenderung ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, bahkan sebagian siswa memilih untuk diam ketika diberikan kesempatan untuk berbicara. Selain itu, minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbicara juga masih rendah.

Dalam proses pembelajaran, beberapa siswa tampak kurang aktif dan kurang berpartisipasi ketika guru memberikan kesempatan untuk bercerita atau mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbicara masih

dianggap sebagai aktivitas yang menegangkan oleh sebagian siswa. Perasaan takut melakukan kesalahan saat berbicara membuat siswa lebih memilih untuk tidak menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar mereka lebih percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk Peningkatkan keterampilan berbicara tersebut, peneliti memandang bahwa penggunaan metode bercerita berbantuan media audio visual merupakan solusi yang tepat. Media audio visual dinilai mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta dapat menjadi stimulus bagi Siswa untuk mengekspresikan gagasan secara lisan. Dengan melihat tayangan yang relevan, Siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret, sehingga mereka lebih mudah menyusun alur cerita dan menyampaikannya kembali. Berbantuan metode bercerita yang dipadukan dengan media audio visual, diharapkan Siswa semakin berani dan terlatih dalam berbicara di depan umum.

Untuk peningkatkan keterampilan berbicara siswa, peneliti meyakini diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik Siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bercerita berbantuan media audio visual. Metode bercerita memiliki keunggulan dalam melatih siswa untuk menyampaikan ide, pengalaman, dan informasi secara lisan dengan bahasa yang runtut dan jelas. Penggunaan media audio visual dapat membantu siswa memahami isi cerita secara lebih konkret karena melibatkan unsur suara dan gambar yang menarik perhatian siswa.

Berbantuan metode bercerita berbantuan media audio visual, siswa tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga mengamati visualisasi cerita sehingga dapat menumbuhkan minat, meningkatkan pemahaman, serta memotivasi siswa untuk berani berbicara di depan kelas. Dengan demikian, metode bercerita berbantuan media audio visual dinilai efektif sebagai sarana pembelajaran yang dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara bertahap.

Penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik mampu merespon teks narasi dengan topik yang beragam dari yang dibaca atau didengar dengan menceritakan kembali informasi. Berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran tersebut, penulis mengambil judul penelitian yaitu “Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbantuan Metode Bercerita berbantuan Media Audio Visual Kelas IV di SDN 68/III Siulak Deras Mudik Kerinci Jambi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik, yaitu Heri Desmira, S.Pd. pada tanggal 29 November 2025, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pertama, sebagian besar siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya dan menunjukkan rasa kurang percaya diri ketika diminta tampil atau berbicara di depan kelas. Siswa cenderung pasif, ragu-ragu, serta enggan menyampaikan ide atau gagasan secara lisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah dan belum berkembang secara optimal

Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang serius dan kurang fokus mengikuti kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena guru belum sepenuhnya menerapkan model dan metode pembelajaran yang menarik, variatif, serta mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Sumatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (>70)		Siswa yang tidak tuntas (<70)		KKTP
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
19	7	37%	12	63%	70

Berdasarkan table 1. semakin terlihat dari hasil penilaian sumatif siswa kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik yang diperoleh berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 November 2025. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih berada pada kategori rendah, ditandai dengan rendahnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, kurangnya kelancaran berbicara, serta ketidakmampuan siswa dalam menyusun kalimat secara runtut dan jelas. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan model dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, salah satunya melalui metode bercerita dengan memanfaatkan media audio visual, agar dapat meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, serta kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam menyusun kalimat yang runtut, tampil percaya diri, dan menjaga intonasi saat berbicara di depan umum.
2. Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton dan tidak variatif berkontribusi pada rendahnya motivasi dan minat siswa untuk aktif berbicara di kelas.
3. Siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan tidak percaya diri saat tampil di depan kelas.
4. Siswa belum bisa memahami materi karena guru belum menerapkan strategi yang efektif dalam berbicara pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada peningkatann metode bercerita berbantuan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas kelas IV di SDN 68/III Siulak Deras Mudik. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menilai perubahan dalam aspek kepercayaan diri, kelancaran menyusun kalimat, dan intonasi suara saat siswa berbicara di depan kelas.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses berbicara siswa kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik dalam keterampilan berbicara dengan metode bercerita berbantuan media audio visual?
2. Bagaimanakah peningkatkan nilai hasil belajar berbicara kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik metode bercerita berbantuan media audio visual?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai solusi untuk peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *bercerita berbantuan media audio visual* pada kelas IV SDN 68/III di Siulak Deras Mudik dengan meningkatkan metode dan model ini siswa dapat aktif,berani untuk tampil kedepan dan siswa lebih berani memberikan pendapat agar tujuan pembelajaran tercapai

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara berbantuan metode bercerita berbantuan media audio visual kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik secara khusus.

penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimanakah proses berbicara siswa kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik dalam keterampilan berbicara dengan metode bercerita berbantuan media audio visual?
2. Bagaimanakah peningkatkan nilai hasil belajar berbicara kelas IV SDN 68/III Siulak Deras Mudik metode bercerita berbantuan media audio visual?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi sekolah, dapat menjadi referensi dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbicara di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan media audiovisual sebagai pendukung metode pembelajaran.
2. Bagi Guru, dapat memberikan gambaran tentang efektivitas metode bercerita berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga guru dapat menerapkan metode yang lebih variatif dan menarik untuk proses belajar mengajar. metode bercerita berbantuan media audio visual kelas IV
3. Bagi Siswa, siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara secara lebih lancar dan percaya diri berbantuan penerapan metode yang menyenangkan dan inovatif.
4. Bagi Peneliti lain, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media audiovisual dan strategi inovatif lainnya.
5. Dari segi manfaat akademis hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai penggunaan

keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita berbantuan audio visual nantinya dan sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bung Hatta